

Peningkatan kemampuan berbicara (speaking) siswa melalui metode role play pada mata pelajaran bahasa inggris

Rohmatul kamilah

Program studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230302110003@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Kemampuan berbicara; Metode Role Play; Pembelajaran bahasa Inggris; Kepercayaan diri; Siswa SMP/MTS

Keywords:

Speaking Skills; Role-playing method; English language learning; Self-confidence; Junior high school/high school students

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan metode role play dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada siswa remaja. Pendekatan yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi aktivitas pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode role play memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa, termasuk keberanian, penguasaan kosa kata, dan pemahaman struktur kalimat dalam konteks nyata. Selain itu, metode ini meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif dan komunikatif.

Efektivitas metode role play dipengaruhi oleh relevansi skenario yang digunakan serta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kolaboratif. Oleh karena itu, disarankan agar guru memilih skenario yang sesuai dengan materi pembelajaran dan mengombinasikan role play dengan diskusi untuk memperkuat pemahaman siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris secara optimal

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of using the role play method in improving English speaking skills among adolescent students. The approach used is a qualitative descriptive study with data collection through observation, interviews, and documentation of learning activities in the classroom. The results show that the role play method has a positive impact on improving students' speaking skills, including courage, vocabulary mastery, and understanding of sentence structure in real contexts. In addition, this method increases students' motivation and confidence in using English actively and communicatively. The effectiveness of the role play method is influenced by the relevance of the scenario used as well as the fun and collaborative learning atmosphere. Therefore, it is recommended that teachers choose scenarios that are appropriate to the learning material and combine role play with discussion to strengthen students' understanding. This research emphasizes the importance of creating an interactive and supportive learning environment so that students can develop their English speaking skills optimally.

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikuasai peserta didik pada era globalisasi. Menurut (Brown,2001) Salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Inggris adalah kemampuan berbicara (speaking skill). Kemampuan berbicara tidak hanya berkaitan dengan pengucapan kata yang tepat, tetapi juga mencakup intonasi, kelancaran berbicara, dan kepercayaan diri dalam



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mengutarakan pendapat. Di berbagai satuan pendidikan, pembelajaran bahasa Inggris masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik secara optimal. Banyak siswa merasa canggung, takut melakukan kesalahan, serta minimnya kesempatan praktik membuat kemampuan berbicara mereka tidak berkembang secara maksimal, sehingga perlu penggunaan metode untuk meningkatkan keberanian tersebut (Syamsudin, 2024).

Berbagai pendekatan dan metode pembelajaran telah dikembangkan oleh para pendidik untuk mengatasi masalah ini. Salah satu metode yang dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah metode role play atau bermain peran. Metode role play adalah metode pembelajaran di mana peserta didik diminta memainkan peran tertentu dalam situasi yang disusun guru (Harmer & Cates, 2007). Metode ini memungkinkan siswa melatih bahasa Inggris secara aktif dalam konteks sosial yang nyata, seperti berbelanja di pasar, wawancara kerja, atau berdialog dengan turis asing. Metode ini memberikan kesempatan untuk berlatih berbicara dengan lebih aktif, menyenangkan, dan kreatif. Role play juga mendorong siswa untuk berimajinasi, berpikir kritis, dan menyampaikan ekspresi verbal secara spontan sesuai dengan peran yang dimainkan (Iryani, 2022). Dalam pembelajaran Bahasa, selain meningkatkan kemampuan speaking, metode role play juga bisa digunakan untuk mempelajari situasi pragmatic (Jayanti, 2019)

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode role play dalam pengajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara, memperluas kosa kata, serta meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan struktur kalimat yang sesuai dalam konteks tertentu (Sabaruddin & Jafar, 2021). Selain itu, metode ini juga meningkatkan pemahaman terhadap struktur kata dalam suatu konteks (Suciati, 2021). Namun, implementasi metode ini masih terbatas dan belum optimal di berbagai sekolah, terutama di tingkat SMP atau MTs. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana metode role play dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs Negeri X dengan fokus pada peningkatan kemampuan berbicara melalui skenario bermain peran yang dirancang berdasarkan materi kurikulum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mencari strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara praktis dan aplikatif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata bagi guru bahasa Inggris dalam mengembangkan model pembelajaran yang komunikatif, partisipatif, dan menyenangkan.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas pembelajaran di kelas, wawancara terhadap guru bahasa Inggris dan beberapa siswa, serta dokumentasi berupa rekaman video kegiatan role play, catatan observasi, dan hasil penilaian speaking. Observasi dilakukan untuk mengetahui dinamika kegiatan belajar mengajar dan perubahan yang terjadi selama

proses pembelajaran menggunakan metode role play. Wawancara dilakukan terhadap 1 orang guru bahasa Inggris dan 5 siswa sebagai informan kunci. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk menguatkan data hasil observasi dan wawancara.

Pembahasan

Tinjauan Teori tentang Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Inggris

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa, selain mendengarkan (listening), membaca (reading), dan menulis (writing). Brown (2001) menyebutkan bahwa berbicara adalah proses mengonstruksi makna melalui produksi verbal yang melibatkan pemahaman bahasa, penggunaan kosakata, serta kemampuan menyusun kalimat yang logis dan komunikatif. Dalam konteks pembelajaran, kemampuan berbicara tidak hanya berkaitan dengan aspek linguistik, tetapi juga mencakup aspek afektif, seperti kepercayaan diri, keberanian, dan motivasi.

Peran Metode Role Play dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Metode role play adalah metode pembelajaran di mana peserta didik diminta memainkan peran tertentu dalam situasi yang telah disusun oleh guru. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, role play memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa secara aktif dan realistis. Harmer (2007) menjelaskan bahwa metode ini memungkinkan peserta didik melatih bahasa target dalam konteks sosial yang nyata, seperti berbelanja di pasar, wawancara kerja, atau berdialog dengan turis asing. Penggunaan metode role play secara efektif dapat meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara, memperluas penguasaan kosa kata, serta melatih mereka berpikir secara spontan. Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, menurut (Annisa et. Al 2023) bahwa metode ini juga efektif digunakan dalam pengajaran Bahasa lain, seperti bahasa arab.

Hasil Observasi dan Wawancara

Hasil observasi menunjukkan bahwa ketika metode role play diterapkan, siswa tampak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka menunjukkan ekspresi verbal yang lebih variatif, serta lebih percaya diri berbicara di depan kelas. Metode role play juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara. Dalam wawancara, siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih senang dan tidak takut melakukan kesalahan karena kegiatan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan bersifat kolaboratif. Selain itu, siswa mengalami peningkatan penguasaan kosa kata dan pemahaman terhadap penggunaan struktur kalimat sesuai konteks. Efektivitas metode ini juga dipengaruhi oleh relevansi skenario dan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta kolaboratif. Guru bahasa Inggris menyatakan bahwa dengan role play, siswa yang biasanya pasif menjadi lebih partisipatif. Siswa lebih antusias dan percaya diri berbicara di depan kelas Ketika metode roleplay diterapkan. Guru juga mengungkapkan bahwa latihan bermain peran membuat siswa lebih mudah memahami penggunaan struktur kalimat dan kosakata dalam situasi nyata. Oleh karena itu, disarankan agar guru memilih skenario yang sesuai materi dan mengombinasikan role play dengan diskusi guna memperkuat pemahaman siswa.

Korelasi Temuan dengan Teori

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Richards (2008) bahwa aktivitas berbicara dalam pembelajaran harus bersifat interaktif, komunikatif, dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Metode role play menyediakan kondisi belajar yang mendekati situasi nyata, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menggunakan bahasa secara aktif.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode role play memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas VIII MTs. Penerapan metode ini membuat siswa lebih aktif, percaya diri, dan kreatif dalam menggunakan bahasa Inggris. Metode ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna karena siswa dapat menggunakan bahasa dalam konteks yang menyerupai kehidupan nyata.

Saran

1. Bagi Guru Bahasa Inggris, disarankan untuk menerapkan metode role play secara konsisten dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Guru juga perlu menyusun skenario yang relevan dan menarik agar siswa merasa tertarik dan termotivasi.
2. Bagi Siswa, perlu adanya dorongan untuk lebih aktif dan tidak takut dalam menggunakan bahasa Inggris dalam konteks pembelajaran. Kegiatan bermain peran dapat dijadikan latihan rutin untuk memperkuat kemampuan komunikasi mereka.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengkaji pengaruh metode role play terhadap aspek lain dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti grammar atau listening skill, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hasil belajar secara statistik.

Daftar Pustaka

- Annisa, M. (2023). Evaluating the effectiveness of role play method in improving students' Arabic speaking skills: A case in an Islamic Education Management program. In Alsinatuna. <https://repository.uin-malang.ac.id/18998/1/18998.pdf>. (n.d.).
- Brown, J. (2001). Using surveys in language programs. In Google Books. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=W8y_1D59SylC&oi=fnd&pg=PR11&dq=brown+2001&ots=9e8dNoKLYC&sig=1gHJtNEcqilwF_KtznP7SIHaHaA&redir_esc=y#v=onepage&q=brown%202001&f=false
- Harmer, A. J., & Cates, W. M. (2007). Designing for Learner Engagement in Middle School Science: Technology, Inquiry, and the Hierarchies of Engagement. *Computers in the Schools*, 24(1–2), 105–124. https://doi.org/10.1300/J025v24n01_08

- Iryani, E. (2022). PENERAPAN MEDIA SNACK VIDEO DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPEAKING MAHASISWA BAHASA INGGRIS. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 491. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12976>
- Jayanti, S. (2019). Cultivating EFL students' speaking competence using discourse role play task. Repository UIN Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/4898/>
- Richards, J. C. & SEAMEO Regional Language Centre. (2008). Teaching listening and speaking: from theory to practice (By SEAMEO Regional Language Centre & Page Designs International). Cambridge University Press. <https://www.Qzabansara.com>
- Sabaruddin, S., & Jafar, F. (2021, December 20). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS (SPEAKING) PADA SISWA DI SMK PGRI MINASATENE KABUPATEN PANGKEP. <https://ojs.polipangkep.ac.id/index.php/proppnp/article/view/99>
- Suciati, S. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi tentang Jati Diri (Talking About Self) melalui Penerapan Metode Role Playing (Bermain Peran) di Kelas X MIPA.1 SMAN 4 Kota Bima Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 157–176. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.50>
- Syamsudin. (2024). IMPROVING EFL LEARNERS' SELF-CONFIDENCE THROUGH FILLERS STRATEGIES IN SPEAKING. Repository UIN Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/22167/>